

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan tentang pengaruh leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dari tahapan data sampel yang dikumpulkan, data yang dikelompokkan, kemudian dikelola, serta data yang telah dikelola dianalisis, dan data dari hasil analisis yang diinterpretasi sebagai berikut:

1. Leverage berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Kebijakan deviden memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

5.2 Saran

Penulis membuat rekomendasi berikut berdasarkan temuan studi dengan harapan dapat membantu dan bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti mendatang:

5.2.1 Bagi pihak perusahaan

Manajemen perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan yang tepat antara penggunaan hutang dan ekuitas untuk membiayai operasi bisnis. Penggunaan leverage yang wajar dan bijaksana dapat membantu perusahaan menghindari risiko yang terlalu tinggi dan menciptakan fleksibilitas keuangan yang memungkinkan kebijakan dividen yang lebih berkelanjutan dan menarik bagi para pemegang saham. Diversifikasi sumber pendanaan dan pengelolaan risiko dengan baik juga menjadi penting dalam menghadapi dampak leverage yang negatif terhadap kebijakan .

Penggunaan leverage harus bijaksana dan diimbangi dengan kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko dan membayar kembali utangnya. Manajemen harus mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal dalam mengambil keputusan tentang struktur modal perusahaan agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dan melindungi kepentingan pemegang saham. kebijakan leverage perusahaan dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan investor, kreditur, dan analisis keuangan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Jika perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi, hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran tentang risiko keuangan dan stabilitas jangka panjang perusahaan.

Manajemen mungkin akan mempertimbangkan strategi pertumbuhan yang berfokus pada mengoptimalkan laba dan arus kas untuk mendukung pembayaran dividen yang berkelanjutan. Ini dapat mencakup investasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan dan berkontribusi pada generasi arus kas yang kuat.

Manajemen dapat mempertimbangkan untuk menyimpan lebih banyak laba yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali ke dalam bisnis guna mengurangi kebutuhan akan utang dan meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang. Manajemen perusahaan juga perlu berkomunikasi secara efektif dengan pemegang saham mengenai strategi dan tindakan yang diambil untuk mengatasi dampak negatif leverage pada nilai perusahaan melalui kebijakan deviden. Transparansi dan komunikasi yang jelas akan membantu membangun kepercayaan pemegang saham, sehingga mereka dapat memahami langkah-langkah yang diambil dan mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti di masa depan yang tertarik mempelajari leverage, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan harus mencoba untuk menemukan sumber lain dan menggunakan teknik pengukuran yang berbeda sehingga temuan-temuan yang diperoleh dapat dijelaskan dengan cara baru dalam penelitian selanjutnya. Tujuannya adalah untuk menambah variasi temuan penelitian. Karena setiap sektor memiliki karakteristik tersendiri, maka para peneliti juga diharapkan untuk melihat objek studi baru untuk mengukur dampak leverage, dampak kebijakan deviden, dan dampak nilai perusahaan di berbagai industri.